

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 26 Juli 2024

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite turun pada hari Kamis, melanjutkan penurunan sesi sebelumnya karena investor terus menjual beberapa saham teknologi terkemuka. S&P 500 turun 0,51% hingga ditutup pada 5.399,22, sementara Nasdaq turun 0,93% hingga ditutup pada 17.181,72. Russell 2000 naik 1,26% karena investor terus beralih ke saham berkapitalisasi kecil. Dow Jones Industrial Average naik 81,20 poin, atau 0,2%, hingga ditutup pada 39.935,07. Produk domestik bruto riil AS meningkat 2,8% pada kuartal kedua, di atas perkiraan 2,1%. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi, ukuran utama bagi Fed, naik 2,6% untuk kuartal tersebut, turun dari pergerakan 3,4% pada Q1. Harga PCE inti naik 2,9%, turun dari 3,7%. Namun, laporan tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat tabungan pribadi terus melambat, pada 3,5% untuk kuartal tersebut, dibandingkan dengan 3,8% pada Q1. Klaim pengangguran awal turun 10.000, sementara pesanan barang tahan lama secara tak terduga anjlok.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali bergejolak, hal ini tercermin dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan selama tiga hari beruntun. Penurunan IHSG didorong dari turunnya semua sektor kecuali sektor kesehatan yang bergerak positif 0,54%. Pada penutupan perdagangan Kamis kemarin, IHSG tercatat turun 0,31% di level 7.240,28. Penutupan ini memperpanjang penurunan IHSG selama tiga hari beruntun. Turunnya IHSG didorong oleh penurunan signifikan dari sektor transportasi yang anjlok 1,72%, properti 1,64%, teknologi 0,41%, industrial 1,07%, basic-industri 1,70% hingga perbankan yang ikut terkoreksi 0,51%. Meskipun dua saham *big bank* telah merilis kinerja keuangannya pada kuartal II 2024, akan tetapi belum mampu mendorong sektor perbankan bergerak positif hari kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin di tutup turun ke 16.260 yang didorong oleh intervensi bank sentral. USD diperkirakan diperdagangkan pada kisaran 16.200 - 16.300. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.290 - 16.310 dengan perkiraan perdagangan di 16.260 - 16.330. Menjelang data PDB AS, FR101 menjadi obligasi yang paling banyak diincar dengan imbal hasil yang turun sebesar 3bps. Namun, untuk seri Benchmark FR 100 tenor 10 tahun tertahan akibat supply yang terbatas. Saat ini, FR100 relatif cukup menarik dibandingkan dengan seri non-benchmark lainnya, sehingga bisa dijadikan pengganti dari seri benchmark lain.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	24-Jul	25-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.01	6.99	(0.30)
INA 10 YR (USD)	5.07	5.09	0.34
UST 10 YR	4.28	4.24	(1.01)

INDEXES	24-Jul	25-Jul	%
IHSG	7262.76	7240.28	(0.31)
LQ45	917.17	916.16	(0.11)
S&P 500	5427.13	5399.22	(0.51)
DOW JONES	39853.87	39935.0	0.20
NASDAQ	17342.41	17181.7	(0.93)
FTSE 100	8153.69	8186.35	0.40
HANG SENG	17311.05	17004.9	(1.77)
SHANGHAI	2901.95	2886.74	(0.52)
NIKKEI 225	39154.85	37869.5	(3.28)

FOREX	25-Jul	26-Jul	%
USD/IDR	16250	16310	0.37
EUR/IDR	17617	17709	0.53
GBP/IDR	20953	20980	0.13
AUD/IDR	10667	10690	0.22
NZD/IDR	9628	9613	(0.16)
SGD/IDR	12087	12144	0.47
CNY/IDR	2237	2255	0.79
JPY/IDR	106.29	106.22	(0.07)
EUR/USD	1.0841	1.0858	0.16
GBP/USD	1.2894	1.2863	(0.24)
AUD/USD	0.6564	0.6554	(0.15)
NZD/USD	0.5925	0.5894	(0.52)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tokyo Core CPI YoY JUL	2.2%	2.1%	2.3%
JP	Tokyo CPI YoY JUL	2.2%	2.3%	2.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Final JUL		68.2	66.0
US	Core PCE Price Index MoM JUN		0.1%	0.1%
US	Personal Income MoM JUN		0.5%	0.3%
US	Personal Spending MoM JUL		0.2%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics